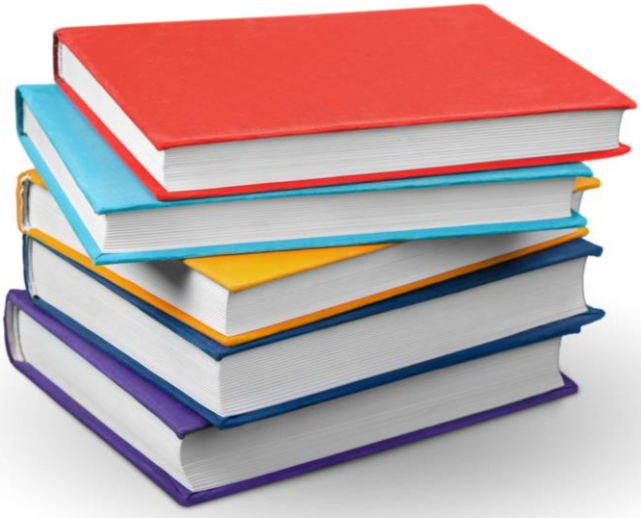
SMA NEGERI 2 SEMARANG

Perangkat Pembelajaran

BAHASA INDONESIA

TEKS PROSEDUR SEBAGAI IDE KEWIRAUSAHAAN

Tahun Pelajaran 2026-2027



Disusun oleh:
Watini, S.Pd, M.Si.

KELAS XII

Perangkat Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase F

Menyusun Teks Prosedur

A. INFORMASI UMUM		
Nama Penyusun	:	WATINI, S.Pd., M.Si.
Satuan Pendidikan	:	SMAN 2 Semarang
Tahun Disusun	:	2025
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Jenjang	:	SMA/MA
Kelas	:	XII
Jumlah Peserta Didik	:	36 Orang
Alokasi Waktu	:	2 x 45 menit (1 Kali Pertemuan)
Materi Pokok	:	Teks Prosedur sebagai Ide Kewirausahaan
Sub Materi	:	Menyusun Teks Prosedur
Fase	:	F
Dimensi Profil Lulusan	:	• **Penalaran Kritis** Peserta didik mampu menganalisis kekuatan dan kelemahan ide kewirausahaan, serta memberikan argumen yang logis. • **Kreativitas** Peserta didik mampu menghasilkan ide-ide kewirausahaan yang inovatif dan menyusun presentasi yang menarik. • **Kolaborasi** Peserta didik mampu bekerja sama dalam tim untuk mengembangkan ide bisnis dan mempersiapkan presentasi. • **Kemandirian** Peserta didik mampu secara mandiri merencanakan dan melaksanakan presentasi ide kewirausahaan. • **Komunikasi** Peserta didik mampu menyampaikan ide kewirausahaan secara persuasif, jelas, dan efektif kepada audiens.

Sarana dan Prasana	:	1. Sumber Belajar : a. Bahan Ajar yang dikembangkan Guru ***b. Panduan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber ajar yang dikembangkan Guru (LKPD)***
		2. Media Pembelajaran : a. Bahan presentasi guru (PPT) b. Video untuk orientasi permasalahan: tautan 3. Alat/Bahan : HP, LCD, Laptop, papan tulis, spidol, dan sarana lain yang relevan
B. Capaian Pembelajaran		
Capaian Pembelajaran	:	Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

Tujuan Pembelajaran		Melalui tayangan video, murid dapat menyimak **menelaah**, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang akurat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar. (C4/ Kognitif dimensi 4: analisis) Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat **merumuskan** gagasan, pikiran, atau arahan dalam bentuk teks prosedur secara logis, kritis, dan kreatif. (P4: Psikomotor 4: artikulasi) Melalui presentasi individu, peserta didik dapat **menyusun** teks prosedur untuk berbagai tujuan, baik itu berupa petunjuk, panduan, atau cara melakukan sesuatu yang sederhana (A4: Afektif 4: mengorganisasikan)
Pemahaman Bermakna	:	Kesadaran murid tentang manfaat teks prosedur dalam kehidupan sehari-hari, seperti panduan membuat makanan atau tutorial digital, serta pemahaman bahwa teks ini membutuhkan struktur yang jelas (tujuan, bahan/alat, langkah-langkah, penegasan ulang) agar mudah dipahami dan mencapai tujuan yang diinginkan.
Pertanyaan Pemantik	:	1. Apakah kalian pernah menonton video tentang keberhasilan seseorang di usia muda? 2. Pernahkah menyimak atau melihat tayangan berisi informasi atau tutorial membuat produk untuk kewirausahaan? 3. Pernahkah Anda menggunakan buku panduan untuk merakit sesuatu, atau menonton tutorial di YouTube untuk membuat masakan tertentu? 4. Mengapa Anda merasa panduan atau tutorial tersebut penting?
Asesmen		1. Asesmen *awal*: tes kognitif awal dan non kognitif (*terlampir)*
		2. Asesmen *Proses* : Observasi diskusi, rubrik kerja kelompok, pemantauan presentasi (*terlampir*) 3. Asesmen *Akhir:* Kognitif/ Pengetahuan, Psikomotor/ Ketrampilan, dan Afektif/ Sikap (*terlampir)*
Model Pembelajaran	:	Project-Based Learning (PjBL) karena menghasilkan produk presentasi ide, Problem-Based Learning (untuk menemukan Solusi dari masalah), dan Inquiry-Based Learning (untuk riset ide).

Metode Pembelajaran	:	Diskusi kelompok, studi kasus, penulisan kolaboratif, simulasi presentasi, *feedback session*.
Lintas Disiplin		• **Prakarya dan Kewirausahaan** Materi inti tentang konsep bisnis, analisis SWOT sederhana, dan pengembangan produk/jasa. • **Seni Budaya (Seni Rupa/Desain Komunikasi Visual)** Untuk mendesain slide presentasi yang menarik dan visualisasi ide. • **TIK** Pemanfaatan perangkat lunak presentasi (PowerPoint, Google Slides, Canva), serta potensi penggunaan media digital untuk riset pasar dan promosi.
Lingkungan Pembelajaran		1. Ruang fisik : Kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok dan presentasi. Tersedia papan tulis, dan spidol 2. Ruang virtual : menonton video pembelajaran 3. Budaya belajar : mendorong budaya inovasi, kolaborasi, berani berpendapat, menerima kritik konstruktif, percaya diri, dan memiliki semangat kewirausahaan.
Pemanfaatan Digital		1. Penggunaan Smart phone, LCD dan contoh video prosedur dari YouTube 2. Google, Microsoft PowerPoint, Canva Untuk menyusun teks presentasi dan mendesain slide.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan dan Sintaks Model	Kegiatan	Alokasi Waktu

Pembukaan (Berkesadaran, Menggembirakan) **Indikator :** **Penerapan Disiplin Positif** **Target Perilaku : Guru melakukan komunikasi positif untuk membangun suasana kelas yang kondusif**	• Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, menciptakan suasana yang tenang dan positif., **Mengucapkan salam dan sapa dengan sikap ramah** • Guru memanggil nama peserta didik satu persatu untuk lebih mengenal siswa sekaligus memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik untuk belajar. • **Orientasi:** Guru mengajak dan memotivasi peserta didik melalui yel-yel untuk membangun fokus (berkesadaran). • **Apersepsi** : Guru membuka pelajaran dengan memantik peserta didik: dapat melalui pemberian contoh melakukan sesuatu di lingkungan sekitar melalui penanyangan video pendek untuk menghubungkan dengan pengalaman peserta didik (bermakna) • **Motivasi:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru melakukan aktivitas yang mencairkan suasana • Guru memberikan Ice Breaking agar siswa fokus dan semangat untuk melakukan pembelajaran (KSE : Pengelolaan Diri*)* (joyful) • Guru menyampaikan harapan positif terhadap kelas	**10 Menit**
Inti (Prinsip Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan)	**Memahami** *(berkesadaran, bermakna)* dilakukan melalui tahapan PBL diantaranya **Orientasi Masalah, Pengorganisasian Belajar, Penyelidikan Mandiri dan Kelompok**	**70 menit**
	1) Orientasi Masalah a. Peserta didik mengamati produk kerajinan dan mengidentifikasi struktur pembangun teks prosedur (contoh: membuat kerajinan). b. Guru memfasilitasi diskusi awal untuk menggali pengalaman pribadi peserta didik. **2) Pengorganisasian Belajar** a. Peserta didik menyusun pertanyaan panduan (contoh:“Apa saja struktur pembangun teks prosedur?”). b. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dan diberikan LKPD. c. Guru berkeliling dan mendampingi kegiatan diskusi masing- masing kelompok, mengamati pembagian peran tiap siswa. d. Memberikan apresiasi pada setiap siswa	

	dengan menyebut nama siswa sesuai peran masing-masing. **3) Penyelidikan Mandiri dan Kelompok (Memahami dan Mengaplikasi)** a. Peserta didik melakukan diskusi terkait projek menulis teks prosedur kerajinan dari kain perca yang dapat dijadikan sebagai ide kewirausahaan.. b. Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber terkait tugas yang dikerjakan (contoh: dari internet dan buku tutorial cara pembuatan kerajinan). **4) Mengaplikasi** *(bermakna, menggembirakan)* dilakukan melalui tahapan PBL **Pengembangan dan Penyajian Hasil Karya** 5) Sebelum peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya mengikuti ice breaking 6) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan guru memberikan umpan balik. 7) Guru Memberikan apresiasi pada setiap siswa dengan menyebut nama siswa sesuai peran masing-masing. 8) Guru memberi pujian terhadap perilaku peserta didik yang sesuai kesepakatan kelas 9) Siswa mendiskusikan hasil temuan kelompok dan mengaitkan informasi dengan konsep teks prosedur yang dipelajari. (mindful) **10) Merefleksi** *(berkesadaran, bermakna)* dilakukan melalui tahapan PBL **Analisis dan Refleksi** a. Guru memantik diskusi reflektif: "Apa yang kalian pelajari tadi? Siapa saja yang mendapat manfaat dari apa yang saya lakukan? Apa manfaat untuk mereka? Apa yang bisa saya lakukan di rumah?" b. Peserta didik menyampaikan tanggapan dan komentar untuk merefleksikan apa yang paling menarik dari pembelajaran hari ini dan satu hal yang masih ingin mereka ketahui. c. Guru memfasilitasi sesi evaluasi pembelajaran dan menstimulasi perencanaan aksi nyata.	

Penutup (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan) **Penutup (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan)**	1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin utama pembelajaran tentang materi yang dipelajari. 2. Peserta didik diminta menyampaikan satu aksi nyata yang akan dilakukan terkait penggunaan materi terhadap materi pembelajaran (membuat teks produr dalam bentuk yang berbeda) (**bermakna**) 3. Guru memberikan umpan balik positif dan apresiasi kepada semua kelompok atas kerja keras dan kreativitas mereka (**menggembirakan**). 4. Guru mengajak peserta didik merencanakan tindak lanjut, untuk menstimulasi keterlibatan (**berkesadaran**). 5. Guru menyampaikan salam penutup 6. Siswa dengan disiplin dan santun menjawab salam yang disampaikan	**10 menit**

F. Asesmen Pembelajaran

A. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)

- **Format:** Tes Lisan (Tanya Jawab Singkat)
- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang materi pembelajaran, dan tingkat kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum.
- **Pertanyaan/Tugas:**
  - "Apa yang kamu pahami tentang 'teks prosedur'?"
  - "Sebutkan 3 hal yang penting dalam presentasi yang baik."
  - "Apakah kalian nyaman berbicara di depan banyak orang? Mengapa?"

B. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)

- **Format:** Observasi Partisipasi Diskusi Kelompok, Rubrik Penilaian Elevator Pitch, Lembar Penilaian Diri.
- **Tujuan:** Memantau kemajuan peserta didik dalam mengembangkan ide, menyusun teks, dan berlatih presentasi.
- **Pertanyaan/Tugas:**
  - (Observasi) Guru menggunakan rubrik observasi untuk menilai keaktifan, kualitas argumen, dan kolaborasi dalam diskusi kelompok.
  - (Draf Teks) "Apakah kerangka presentasi ini sudah logis? Apakah bahasanya sudah persuasif?"
  - (Elevator Pitch) Guru memberikan umpan balik singkat pada "elevator pitch" awal: "Idemu menarik, tapi lebih jelas lagi apa masalah utamanya."

C. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif)

- **Format:** Penilaian Proyek (Produk Teks Prosedur Memasak Nasi Goreng Unik) dan Tes Tertulis.
- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara komprehensif, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan menyusun, maupun keterampilan mempresentasikan

- **Tugas Proyek (Teks dan Presentasi Ide Kewirausahaan):**
  - **Produk (Teks Prosedur):** "Secara berkelompok, susunlah sebuah teks prosedur kompleks tentang kerajinan dari kain perca yang dapat dijadikan ide kewirausahaan.. Teks harus mencakup: Tujuan,, bahan dan alat, Langkah-langkah, dan penegasan ulang (penutup)."
  - **Presentasi (Langkah-langkah membuat kerajinan dari kain perca):** "Presentasikan prosedur membuat kerajinan dari kain perca di depan kelas. Lakukan presentasi dengan percaya diri, intonasi yang tepat, dan mampu menjawab pertanyaan dari audiens."
  - Rubrik Penilaian Proyek:
    - **Kualitas Ide:** Inovasi, relevansi, dan kelayakan ide.
    - **Struktur dan Kebahasaan Teks:** Kelengkapan unsur, kelogisan, dan kaidah kebahasaan teks prosedur.
    - **Desain Visual Presentasi:** Estetika dan kejelasan.
    - **Performa Presentasi:** Kelancaran, intonasi, kontak mata, kepercayaan diri, dan kemampuan merespons pertanyaan.
    - **Kolaborasi Kelompok:** Kontribusi dan kerja sama anggota tim.
- **Tes Tertulis (terlampir):**

G. Remidial dan Pengayaan

1) Remidial

1. Kegiatan remidial memberi kesempatan peserta didik memperbaiki hasil belajar
2. Program remidial diberikan untuk peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan pertimbangan guru
   - Bimbingan perorangan jika murid yang tidak mencapai KTTP $\leq$ 20%.
   - Belajar kelompok jika murid yang tidak mencapai KTTP $\geq$ 20% dan $\leq$ 50%.
   - Pembelajaran ulang jika murid yang tidak mencapai KTTP $\geq$ 50%.
3. Lembar soal remidial terlampir

2) Pengayaan

1. Kegiatan pengayaan memberi kesempatan peserta didik untuk memperdalam dan memperluas kompetensi yang telah dimiliki.
2. Program pengayaan diberikan untuk peserta didik dengan kecepatan belajar tinggi sesuai dengan pertimbangan guru
   - Melakukan tutor sebaya. Murid yang telah mencapai KTTP ditugaskan untuk membimbing temannya yang belum mencapai KTTP.
   - Memberikan penguatan secara mandiri melalui penugasan latihan soal-soal HOTS.
3. Lembar soal pengayaan terlampir

H. Pendekatan Holistik (Pembelajaran Mendalam)

1. **Olah Pikir**, melibatkan proses kognitif seperti analisis, sintesis, evaluasi, dan pemahaman mendalam terhadap struktur, tujuan, dan ciri-ciri teks prosedur agar siswa mampu menyusun dan memahami teks secara logis dan sistematis.
2. **Olah Hati**, berfokus pada pengembangan karakter siswa, menumbuhkan sikap moral seperti kejujuran dan tanggung jawab, serta kemampuan mengelola emosi dalam proses belajar untuk mencapai pemahaman dan penerapan prosedur yang efektif.
3. **Olah Rasa**, menumbuhkan empati, kepedulian, dan apresiasi terhadap proses pembuatan prosedur, sehingga siswa tidak hanya memahami langkah-langkahnya secara kognitif tetapi juga merasakan nilai dan konteksnya secara emosional, menciptakan suasana belajar yang bermakna dan menyenangkan
4. **Olah Raga**, sebagai topik dan materi untuk membuat teks prosedur, serta sebagai aktivitas fisik yang dipandu oleh teks prosedur itu sendiri, seperti instruksi peregangan atau gerakan pemanasan sebelum olahraga.

I. Refleksi Guru dan Peserta Didik

No.	Guru	Peserta Didik
1.	Apakah kegiatan pendahuluan yang saya lakukan dapat mengarahkan dan mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pelajaran dengan baik?	Apakah bagian paling menarik dari pembelajaran hari ini? Mengapa?
2.	Adakah kendala selama melaksanakan proses pembelajaran?	Apakah ada kesulitan yang kamu temui saat mempelajari topik hari ini? Bagaimana cara kamu mengatasi kesulitan tersebut?
3.	Bagaimanakah respons peserta didik terhadap media pembelajaran yang digunakan?	Lingkungan belajar yang seperti apakah yang kamu harapkan pada pertemuan selanjutnya?
		Kesulitan atau kendala apa yang kamu alami dalam pembelajaran kali ini?

J. Daftar Pustaka

Khayyirah, Bilqis. 2014. Cara Pintar Berbicara Cerdas di Depan Publik. Jogjakarta: Diva Press.

Kurniasih, Nuning. 2016. Makalah Seminar Nasional "Komunikasi, Informasi, dan Perpustakaan di Era Global". Bandung: Fikom UNPAD.

Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Kusumaningrat. 2017. Jurnalistik, Teori & Praktik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mahsun. 2014. Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Jakarta: Rajawali Pers.

Muh. Nur Mustakim. (2005). Peranan Cerita dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK. Jakarta: Departemen Pendidikan

Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Nazir, Moh. 2013. Metode Penelitian. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Nurbiana Dhieni, Lara Fridani, Gusti Yamri, & Nany Kusniati. (2005). Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka.

Nurgiyantoro, Burhan. (2000). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nursisto. (2001). Ikhtisar Kesusastraan Indonesia. Yogyakarta: Adi Cita.

Priyatni, Endah Tri. 2014. Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013. Malang: Bumi Karsa

Ramadhan, Mutiara Putri. 2017. "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Min 7 Bandar Lampung Tahu Ajaran 2017/ 2018. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Rusmini. 2018. "Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep". Skripsi. Universitas Negeri Makasar.

Sagala, Syaiful. 2013. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: CV Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 1981. Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: CV Angkasa.

Trimansyah, Bambang. 2022. *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan

Semarang, 14 September 2026

Mengetahui,
Supervisor

Tri Handayani, S.Pd.
NIP. 19690428200512009

Guru Mapel,

Watini, S.Pd., M.Si.
NIP 197103012006042019

ASESMEN AWAL KOGNITIF

A. Kisi-Kisi Asesmen

Tabel Kisi-Kisi Asesmen Awal Kognitif			
No	**Tujuan Pembelajaran**	**Nomor Soal**	**Level Kognitif**
1	Peserta didik dapat memahami unsur-unsur dan karakteristik lingkaran.	1, 2	C1
2	Peserta didik dapat memahami konsep sudut pusat dan sudut keliling lingkaran	3	C2
3	Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan terkait keliling lingkaran.	4	C3
4	Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan terkait luas lingkaran.	5	C3

TES KEMAMPUAN AWAL

B. Instrumen Asesmen

Petunjuk:

1. Kerjakan tes secara individu
2. Bacalah pertanyaan dengan seksama
3. Selamat mengerjakan!

Pertanyaan:

1. Apa yang dimaksud prosedur...
2. Sebutkan fungsi teks prosedur...
3. Kemukakan ciri-ciri teks prosedur...
4. Apa yang dimaksud dengan kalimat imperatif....
5. Sebutkan salah satu kata imperatif yang anda ketahui...

C. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

Tabel Kisi-Kisi Asesmen Awal Kognitif			
No	**Butir Soal**	**Alternatif Jawaban**	**Skor**
1	Apa yang dimaksud prosedur	Prosedur adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas	10
2	Sebutkan fungsi teks prosedur	Fungsi teks prosedur adalah memandu pembaca melakukan atau membuat sesuatu secara tepat dan akurat dengan memberikan petunjuk langkah demi langkah yang Terstruktur	10
3	Kemukakan ciri-ciri teks prosedur	Ciri-ciri teks prosedur adalah adanya langkah-langkah yang sistematis dan logis, penggunaan kalimat perintah (imperatif), bahasa yang jelas dan detail, serta penggunaan konjungsi (kata hubung) seperti "pertama", "selanjutnya", dan "terakhir" untuk menunjukkan urutan waktu dan tahapan	30
4	Apa yang dimaksud dengan kalimat imperatif	Kalimat imperatif adalah kalimat yang digunakan untuk menyatakan perintah, permintaan, instruksi, atau larangan kepada orang lain agar melakukan sesuatu.	20
5	Sebutkan salah satu kata imperatif yang anda ketahui	Contoh kata imperatif adalah tutuplah, bawalah, jangan, harap, ayo, mari, silakan, dan tolong.	30
Total Skor			100

$$\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Total\ Skor} \times 100\%$$

Pedoman Pengelompokan

Kategori Mahir : mendapat nilai diatas 70
Kategori Berkembang : mendapat nilai antara 40-70
Kategori Perlu Bimbingan : mendapat nilai dibawah 40

PEMETAAN PESERTA DIDIK BERDASARKAN KEMAMPUAN AWAL

Satuan Pendidikan : SMAN 2

Kelas Semester : XII/Gasal

Materi : Menyusun teks prosedur

Kemampuan Awal	Mahir	Berkembang	Perlu Bimbingan
Nama Peserta	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3
	Kelompok 4	Krlompok 5	Krlompok 6
Diferensiasi Proses	Guru memantau kelangsungan diskusi dan memotivasi peserta didik.	Guru memberikan penjelasan singkat terkait langkah penyelesaian permasalahan pada LKPD kepada peserta didik	Guru memberikan pendampingan secara khusus kepada peserta didik saat mengerjakan LKPD dan mengurangi bimbingan secara bertahap.

LAMPIRAN ASESMEN AWAL NON-KOGNITIF

B. Kisi-Kisi Asesmen

1. Gaya Belajar Visual

No	Indikator	Deskriptor	Pernyataan	
			+	-
1	Rapi dan teratur	Membuat catatan dengan rapi dan teratur	1	
2	Lebih suka membaca daripada dibacakan	Lebih senang membaca buku daripada mendengarkan penjelasan dari guru.	2	
3	Teliti terhadap detail	Menyelesaikan tugas beberapa hari sebelum tugas dikumpulkan		3
4	Perencana jangka panjang yang baik	Meneliti jawaban dari soal sebelum dikumpulkan	4	
5	Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengarkan	Mudah mengingat materi yang diberikan guru secara tertulis daripada materi yang dijelaskan oleh guru. Mudah menerima materi dalam bentuk gambar	5	
Total			**6**	

2. Gaya Belajar Auditorial

No	Indikator	Deskriptor	Pernyataan	
			+	-
1.	Mudah terganggu dengan keributan	Belajar dalam keadaan sepi		7
2.	Belajardengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihat	Belajar dengan mendengarkan penjelasan dari guru	8	
3.	Senang membaca dengan keras	Membaca buku dengan keras	9	
4.	Suka berdiskusi dan suka menjelaskan panjang lebar	• Belajar dengan metode diskusi • Menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar	10 11	
5.	Merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita	Lebih senang bercerita daripada menulis	12	
Total			**6**	

3. Gaya Belajar Kinestetik

No	Indikator	Deskriptor	Pernyataan	
			+	-
1.	Belajar dengan cara praktek	Belajar dengan mengerjakan latihan soal	13	
2.	Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	Tidak dapat diam dalam waktu yang lama Menyukai kegiatan yang berhubungan dengan fisik	14	18
3.	Berbicara dengan perlahan	Menjelaskan sesuatu kepada orang lain dengan perlahan-lahan	15	
4.	Ingin melakukan segala sesuai	Melakukan lebih dari satu kegiatan dalam sekali waktu	16	
5.	Menyukai permainan yang menyibukkan	Menyukai pelajaran melalui permainan	17	
Total			**6**	

. **Instrumen Angket Gaya Belajar**

Nama :
No Absen :
Kelas :

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah nama dan nomor absensi Anda pada tempat yang disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan, dan beri tanda centang ✓ pada salah satu pilihan jawaban.
3. Jawaban yang Anda tuliskan tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran, maka isilah sesuai dengan kondisi Anda.
4. Keterangan :
   Sangat Sesuai : Sangat cocok dengan kebiasaan Anda.
   Sesuai : Lebih banyak melakukan daripada tidak.
   Cukup Sesuai : Lebih banyak tidak sesuai daripada sesuai dengan Anda
   Tidak Sesuai : Sama sekali tidak sesuai dengan Anda
5. Selamat Mengerjakan!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		TS	CS	S	SS
1.	Saya mencatat materi pelajaran dengan lengkap dan rapi				
2.	Saya senang belajar Bahasa Indonesia dengan membaca sendiri buku paket				
3.	Saya baru mengerjakan tugas dari guru ketika satu hari sebelum batas hari pengumpulan tugas				
4.	Ketika saya selesai mengerjakan tugas bahasa Indonesia, saya meneliti pekerjaan saya terlebih dahulu sebelum dikumpulkan kepada guru				
5.	Saya mudah memahami dan mengingat materi yang dituliskan oleh guru				
6	Saya mudah memahami materi bahasa Indonesia jika guru menjelaskannya dengan bagan/peta konsep/*mind Map*				
7.	Saya mampu belajar meskipun orang disekitar saya sedang mengobrol.				
8.	Saya fokus mendengarkan guru saat menjelaskan , tanpa mencatat. Setelah memahami penjelasan guru, baru saya mencatatnya.				

9.	Ketika belajar saya lebih senang berdiskusi dengan teman dari pada belajar sendiri				
10	Ketika belajar, saya lebih senang berdiskusi dengan teman daripada				
11.	Saya suka menjelaskan panjang lebar (detail) kepada teman-teman yang bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.				
12.	Saya lebih senang menuangkan ide-ide secara lisan daripada harus				
13.	Saya lebih suka belajar menggunakan buku Bahasa Indonesia yang memuat banyak latihan soal dari ade materinya.				
14.	Saya suka memainkan bolpoin, jari atau kaki saat mendengarkan				
15.	Ketika saya diminta oleh guru untuk menjelaskan sesuatu, saya menjelaskannya secara perlahan				
16.	Saya tidak mencatat saat sedang berdiskusi.				
17.	Saya menyukai pelajaran melalui permainan yang melibatkan aktivitas fisik				
18.	Saya tidak menyukai kegiatan yang berhubungan dengan fisik seperti olahraga				

LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI

Petunjuk:
Lembaran ini diisi oleh Guru untuk menilai performa presentasi peserta didik. Tuliskan nilai peserta didik pada kolom skor sesuai dengan performa yang dimiliki oleh murid

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian						Total Skor
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4								
5								

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI

No	Indikator penilaian	Skor	Kriteria penilaian
1	Sistematika presentasi	3	Menjelaskan materi presentasi secara runtut dan Sistematis
		2	Menjelaskan materi presentasi secara runtut tetapi kurang sistematis
		1	Menjelaskan materi presentasi secara tidak runtut dan tidak sistematis
2	Sikap presentasi	3	Menjelaskan materi presentasi dengan serius dan percaya diri
		2	Menjelaskan materi presentasi dengan serius tetapi tidak percaya diri
		1	Menjelaskan materi presentasi dengan tidak serius dan tidak percaya diri
3	Penggunaan bahasa	3	Menggunakan bahasa yang baik, baku dan Terstruktur
		2	Menggunakan bahasa yang baik, baku, namun tidak terstruktur
		1	Menggunakan bahasa yang baik, namun kurang baku dan tidak terstruktur.
4	Cara penyampaian materi	3	Artikulasi jelas, suara terdengar dan tidak bertele-tele
		2	Artikulasi kurang jelas, suara terdengar dan tidak bertele-tele
		1	Artikulasi kurang jelas, suara tidak terdengar dan bertele-tele
5	Komunikatif	3	Lebih banyak menatap audiens saat menjelaskan daripada melihat catatan dengan gerstur yang membuat audiens tertarik

		2	Lebih banyak melihat catatan saat menjelaskan dibandingkan pendengar
		1	Membaca catatan sepanjang menjelaskan materi
6	Kebenaran konsep	3	Konsep yang disampaikan telah sesuai dengan tema presentasi
		2	Konsep yang disampaikan masih kurang sesuai dengan tema presentasi
		1	Konsep yang disampaikan tidak sesuai dengan tema presentasi

Penilaian

$$Nilai = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ keseluruhan}\ x\ 100$$

Nilai	Kategori
80-100	A
70-79	B
61-69	C
≤ 60	D

LAMPIRAN ASESMEN PROSES

Proyek (Penilaian Psikomotor)

Skor: 1 (kurang) – 4 (sangat baik)

Aspek Penilaian	Skor 4	Skor 4	Skor 2	Skor 1
Kreativitas dan Inovasi	Solusi sangat kreatif dan inovatif, solusi baru yang bermanfaat.	Solusi kreatif, sebagian besar relevan dan inovatif.	Solusi cukup kreatif, namun tidak sepenuhnya relevan.	Solusi kurang kreatif dan tidak sesuai masalah.
Keakuratan dan Keterpahaman	Penjelasan sangat jelas, akurat, dan mudah dipahami.	Penjelasan jelas dan akurat, dapat dipahami.	Penjelasan kurang jelas, namun dapat dimengerti.	Penjelasan tidak jelas, sulit dipahami.
Penerapan Pengetahuan	Semua pengetahuan yang dipelajari diterapkan dengan sangat baik dalam proyek.	Pengetahuan diterapkan dengan baik dalam sebagian besar proyek.	Pengetahuan diterapkan secara terbatas dalam proyek.	Pengetahuan tidak diterapkan dengan baik dalam proyek.
Presentasi	Presentasi sangat jelas, menarik, dan mengundang diskusi.	Presentasi jelas dan informatif.	Presentasi kurang jelas, namun tetap dapat dipahami.	Presentasi tidak terstruktur dan membingungkan.

Total Skor Maksimum: 16

Interpretasi Nilai:

- 13–16: Sangat Baik
- 9–12: Baik
- 5–8: Cukup
- <5: Perlu Bimbingan

RUBRIK PENILAIAN SIKAP (SELAMA PEMBELAJARAN)

Aspek Sikap	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas tepat waktu, jujur	Tidak bertanggung jawab	Kadang lalai	Umumnya bertanggung jawab	Selalu bertanggung jawab dan mandiri
Empati dan Toleransi	Mampu mendengar pendapat teman, menghargai perbedaan	Tidak menunjukkan empati	Empati rendah	Cukup peduli	Sangat peduli dan peka
Kerja Sama	Aktif dalam diskusi kelompok	Tidak berkontribusi	Pasif tapi hadir	Cukup aktif	Sangat aktif dan mendukung tim

ASESMEN AKHIR (FORMATIF)

A. Kisi-Kisi Asesmen

Tabel Kisi-Kisi Asesmen Akhir			
No	**Tujuan Pembelajaran**	**Jumlah Soal**	**Level Kognitif**
1	Peserta didik dapat menyimak **menelaah**, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang akurat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar.	6	Mengidentifikasi informasi eksplisit dalam teks prosedur.
2	Peserta didik dapat **merumuskan** gagasan, pikiran, atau arahan dalam bentuk teks prosedur secara logis, kritis, dan kreatif.	4	Menjelaskan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.
3	Peserta didik dapat **menyusun** teks prosedur untuk berbagai tujuan, baik itu berupa petunjuk, panduan, atau cara melakukan sesuatu yang sederhana.	1	Menyusun teks prosedur untuk berbagai tujuan

B. Instrumen Asesmen

TES KEMAMPUAN AKHIR

Petunjuk:

1. Kerjakan tes secara individu
2. Bacalah pertanyaan dengan seksama
3. Selamat mengerjakan!

Pertanyaan:

SOAL ASESMEN FORMATIF

Satuan Pendidikan : SMAN 2
Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XII / Gasal
Topik : Menulis Teks Prosedur



Bacalah teks prosedur di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 1, 2 dan 3

Cara Membuat Paspor

Paspor adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang dari suatu negara yang memuat identitas pemegangnya dan berlaku untuk melakukan perjalanan antar negara. Bagaimana cara mengurus paspor? Berikut ini cara mengurus paspor dengan baik dan benar:

1. Pertama, datang ke kantor imigrasi! Bisa datang ke kantor imigrasi yang tertera pada KTP kita atau kantor imigrasi terdekat.
2. Kemudian, beli formulir permohonan! Formulir permohonan ada di loket yang sudah disediakan. Isi dengan lengkap formulir tersebut sesuai dokumen yang Anda miliki dan bawalah dokumen yang asli!
3. Selanjutnya, serahkan formulir permohonan tadi ke loket pendaftaran!
4. Setelah itu, ambil tanda terima dan jadwal foto serta pengambilan sidik jari!
5. Jika sudah berfoto dan mengambil sidik jari, maka Anda sampai pada tahap wawancara dengan menunjukkan dokumen asli.
6. Setelah tahap wawancara usai, langkah berikutnya membayar buku paspor dan menandatangani buku paspor. Minta informasi kapan jadwal pengambilan paspor yang sudah selesai!
7. Pada tanggal yang telah ditentukan sebelumnya, kita dapat datang lagi untuk mengambil paspor yang telah jadi. Biasanya dalam waktu satu minggu paspor baru sudah selesai dan bisa diambil.

1. Setelah membaca teks prosedur tersebut, Tulislah struktur teks prosedur yang berjudul “Cara Membuat Paspor”!

Struktur Teks Prosedur	**Penjelasan**
Tujuan	
Langkah-langkah	
Penegasan ulang (Penutup)	
Simpulan …… …… …… ……	

2. Setelah anda memperhatikan unsur kebahasaan teks tersebut, telaahlah kaidah kebahasaan teks prosedur yang berjudul “Cara Membuat Paspor”!

Kaidah Kebahasaan	**Kutipan Teks**

3. Tuliskan Kembali isi teks prosedur tersebut dengan menggunakan bahasamu sendiri secara singkat dan jelas!

PEDOMAN PENILAIAN DAN RUBRIK PENILAIAN
ASESMEN FORMATIF

NO	Nama	Aspek Penilaian			Total Nilai
		Kesesuaian Isi	Kelengkapan Bagian Teks	Kebenaran Isi	

Aspek Penilaian	Kriteria	Rentang Skor	Skor Maksimal
Kesesuaian Isi	Sesuai dengan Isi teks prosedur	85-100	100
	Cukup sesuai denga nisi teks prosedur	70-84	
	Kurang sesuai denga nisi teks prosedur	55-69	
	Tidak sesuai denga nisi teks prosedur	40-54	
Kelengkapan Bagian Teks	Tahapan yang ditulis sangat lengkap	85-100	100
	Tahapan yang ditulis cukup lengkap	70-84	
	Tahapan yang ditulis kurang lengkap	55-69	
	Tahapan yang ditulis tidak lengkap	40-54	
Kebenaran isi	Isi teks yang disampaikan benar semua	85-100	100
	Isi teks yang disampaikan Sebagian besar benar	70-84	
	Isi teks yang disampaikan separuh yang benar	55-69	
	Isi teks yang disampaikan Sebagian besar salah	40-54	
Total			

ASESMEN REFLEKSI

A. ASESMEN REFLEKSI DIRI

Tujuan: Untuk membantu peserta didik mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari, serta proses yang mereka lalui selama pembelajaran.

Instrumen Refleksi Diri

1. Apa yang telah kamu pelajari hari ini tentang menulis teks prosedur memasak nasi goreng unik?
   (Tuliskan jawabanmu dalam 3-5 kalimat)
2. Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari topik ini? Apakah kamu mendapatkan pengalaman baru?
   (Berikan penjelasan singkat tentang perasaanmu)
3. Apa yang kamu rasa sulit atau membingungkan dalam pembelajaran ini?
   (Jelaskan bagian mana yang paling sulit untuk dipahami)
4. Apa yang kamu lakukan untuk menyelesaikan tugas kelompok? Bagaimana kamu berkontribusi dalam proyek kelompok?
   (Tuliskan jawabanmu dalam 3-5 kalimat)
5. Apa yang kamu rencanakan untuk kamu lakukan di rumah atau di madrasah untuk mengembangkan pengetahuan tentang teks prosedur?
   (Tuliskan beberapa langkah konkret yang akan kamu ambil)

Rubrik Penilaian Refleksi Diri

Skor	Deskripsi Penilaian
3	Refleksi sangat mendalam, memberikan pemahaman yang jelas tentang apa yang dipelajari, perasaan, dan solusi yang dipilih.
2	Refleksi cukup mendalam, menjelaskan apa yang dipelajari dan memberikan beberapa alasan tentang solusi yang dipilih.
1	Refleksi terbatas, hanya menjelaskan sebagian kecil apa yang dipelajari, dengan sedikit refleksi pribadi atau solusi yang kurang jelas.
0	Tidak ada refleksi yang diberikan atau sangat kurang.

B. PEER ASSESSMENT (Penilaian Teman Sebaya)

Tujuan: Untuk memungkinkan peserta didik saling memberikan umpan balik terhadap kinerja teman-teman mereka dalam kelompok, serta mendorong kolaborasi dan peningkatan keterampilan sosial.

Instrumen Peer Assessment

- Nama Teman : _____
- Nama Penilai : _____
- Tanggal : _____

1. Seberapa baik temanmu berkontribusi dalam diskusi kelompok?
    - ( ) Sangat baik, dia sering memberikan ide dan membantu kelompok bekerja sama.
    - ( ) Cukup baik, dia memberikan beberapa ide tetapi tidak terlalu sering terlibat.
    - ( ) Kurang baik, dia hanya mendengarkan dan tidak banyak berkontribusi.
    - ( ) Tidak baik, dia tidak berpartisipasi dalam diskusi kelompok.
2. Seberapa baik temanmu dalam mengerjakan tugas yang diberikan?
    - ( ) Sangat baik, tugas dikerjakan dengan cepat dan hasilnya sangat baik.
    - ( ) Cukup baik, tugas dikerjakan dengan baik meskipun sedikit terlambat.
    - ( ) Kurang baik, tugas dikerjakan dengan sedikit usaha.
    - ( ) Tidak baik, teman saya tidak menyelesaikan tugasnya.
3. Seberapa efektif temanmu dalam berkolaborasi dengan anggota kelompok lainnya?
    - ( ) Sangat efektif, dia bekerja sama dengan semua anggota kelompok dan membantu menjaga suasana positif.
    - ( ) Cukup efektif, dia bekerja sama dengan beberapa anggota kelompok.
    - ( ) Kurang efektif, dia tidak banyak membantu anggota kelompok lainnya.
    - ( ) Tidak efektif, dia cenderung bekerja sendiri dan tidak berkolaborasi.
4. Apakah temanmu memberikan kontribusi positif dalam presentasi proyek?
    - ( ) Ya, dia memberikan banyak informasi penting dan menjelaskan dengan sangat jelas.
    - ( ) Ya, dia memberikan beberapa informasi penting, tetapi presentasinya agak kurang jelas.
    - ( ) Tidak terlalu, kontribusinya sedikit dalam presentasi.
    - ( ) Tidak sama sekali, dia tidak berpartisipasi dalam presentasi.
5. Apakah temanmu terbuka terhadap umpan balik dan bekerja untuk meningkatkan kinerjanya?
    - ( ) Ya, dia sangat terbuka dan segera memperbaiki kekurangan yang ada.
    - ( ) Ya, dia terbuka, tetapi kadang-kadang sulit untuk menerima kritik.
    - ( ) Tidak terlalu, dia jarang memperhatikan umpan balik.
    - ( ) Tidak sama sekali, dia tidak menerima umpan balik dan tidak berusaha memperbaiki kekurangannya.

Rubrik Penilaian Peer Assessment

Skor	Deskripsi Penilaian
4	Peserta didik sangat aktif berkontribusi dalam diskusi dan tugas kelompok, sangat efektif dalam berkolaborasi dan presentasi, serta terbuka terhadap umpan balik.
3	Peserta didik cukup berkontribusi, terbuka terhadap umpan balik, dan berkolaborasi dengan baik meskipun ada beberapa kekurangan.
2	Peserta didik berkontribusi sedikit, presentasi kurang jelas, dan tidak terlalu terbuka terhadap umpan balik.
1	Peserta didik tidak berkontribusi, tidak berkolaborasi, dan tidak terbuka terhadap umpan balik.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelompok :
Nama :
1.
2.
3.
4.
5.
6.

1. Petunjuk Mengerjakan Tugas Menyusun Teks Prosedur

a. Amatilah gambar teks prosedur berikut! tentang membuat kerajinan yang dapat dijadikan ide kewirausahaan secara berkelompok.
b. Berdasarkan topik tentukan nama kerajinan tersebut!
c. Kembangkan menjadi sebuah kerangka pada LKPD yang sudah disediakan,
d. Silakan kalian garis bawah kata yang menggunakan kata kerja imperatif, kata-kata teknis!
e. Presentasikan hasil kerja kalian di depan kelas

Nama Kerajinan :

Langkah Membuat kerajinan yang dapat dijadikan ide kewirausahaan	
	Tujuan
	Bahan dan alat

	Langkah- langkah
	Penutup/Manfaat dan ide kewirausaahan/ Pemasaran



BAHAN AJAR

Menyusun Teks Prosedur

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tayangan video, murid dapat menyimak **menelaah**, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang akurat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar. (C4/ Kognitif dimensi 4: analisis)
2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat **merumuskan** gagasan, pikiran, atau arahan dalam bentuk teks prosedur secara logis, kritis, dan kreatif. (P4: Psikomotor 4: artikulasi)
3. Melalui presentasi individu, peserta didik dapat **menyusun** teks prosedur untuk berbagai tujuan, baik itu berupa petunjuk, panduan, atau cara melakukan sesuatu yang sederhana (A4: Afektif 4: mengorganisasikan)

Cara Menulis Teks Prosedur

Bagaimana menulis teks prosedur yang baik? Ikuti langkah berikut ini.

1. Pastikan kalian telah mendapatkan informasi prosedur atau urutan proses yang valid dari sumber tepercaya. Perhatikan urutan proses yang akan dituliskan dalam teks prosedur.
2. Buatlah teks dalam bentuk poin-poin prosedur mulai awal hingga akhir. Poin prosedur dapat ditulis dengan *kalimat berita* atau *kalimat perintah*. Perhatikan contoh berikut ini.
   a. *Peserta mendaftar melalui situs web FIKSI dengan membuat akun pribadi.* (kalimat berita)
   b. *Daftarkan diri Anda ke situs web FIKSI dengan membuat akun pribadi.* (kalimat perintah)

Cek kembali penjelasan atau perintah di dalam teks prosedur. Apakah teks tersebut dapat dipahami dengan baik. Gunakan kalimat yang ringkas serta pilihan kata yang mudah dipahami.

LAMPIRAN BAHAN AJAR/SLIDE PPT





KERAJINAN DARI KAIN FLANEL

SEBAGAI IDE KEWIRAUSAHAAN



Pengertian Teks Prosedur

Dalam Kamus Besar Indonesia, prosedur berarti untuk menyelesaikan suatu aktivitas. Sedang prosedur merupakan sebuah teks yang berisi atau tahap untuk melakukan suatu hal baik kegiatan tertentu ataupun membuat sesuatu dengan urutan tertentu.

BACK

无忧PPT整理发布

Struktur teks prosedur kompleks

- Judul
- Pendahuluan
- Bahan/alat
- Tujuan
- Langkah-langkah

Struktur teks merupakan bagian atau cara teks tersebut dibangun.

无忧PPT整理发布

KAIDAH KEBAHASAAN

Ciri kebahasaan yang ada pada teks prosedur ialah banyak terdapat konjungsi, adanya kalimat perintah, adanya kata kerja imperatif, verba material dan tingkah laku dan juga partisipan manusia secara umum, untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat dibawah.

Konjungsi

- **T**erdapat banyak sekali konjungsi pada teks prosedur yang menyatakan waktu "kegiatan", seperti kemudian, setelah itu, lalu dan selanjutnya. Kata-kata seperti itu hadir sebagai kosekuensi dari langkah-langkah penggunaan sesuatu yang bersifat kronologis

Kata Kerja Imperatif

- **P**ada teks prosedur banyak dijumpai kalimat perintah. Konsekuensi dari penggunaan kalimat perintah, banyak pula pemakaian kata kerja imperatif, yakni kata yang menyatakan perintah, keharusan, larangan.

Verba material & Tingkah laku

- Verba material merupakan yang mengacu pada tindakan fisik.
- **V**erba tingkah laku ialah tindakan yang dilakukan dengan ungkapan.

Partisipan manusia

- **Da**lam segi partisipan manusia secara umum kita cukup memeriksa apakah pada teks prosedur kompleks yang kita sunting terdapat partisipan manusia dan partisipan manusianya bukan secara khusus

无忧PPT整理发布

Cara Membuat Boneka Tangan

Boneka merupakan salah satu mainan yang disukai anak-anak. Salah satunya ialah boneka tangan, ini berfungsi untuk menggambarkan tokoh dalam suatu cerita. Boneka tangan ini berguna untuk pendengar membayangkan bagaimana wujud dari tokoh tersebut. Bentuk apa pun bisa dibuat,tokoh apa pun bisa dibuat dengan sederhana.

Berikut akan diulas mengenai alat dan bahan yang diperlukan+untuk membuat boneka tangan :

Bahan dan alat

- Kain flanel dengan berbagai warna
- Jarum dan benang jahit
- Kertas dan bolpoin untuk membuat pola
- Gunting
- Dakron

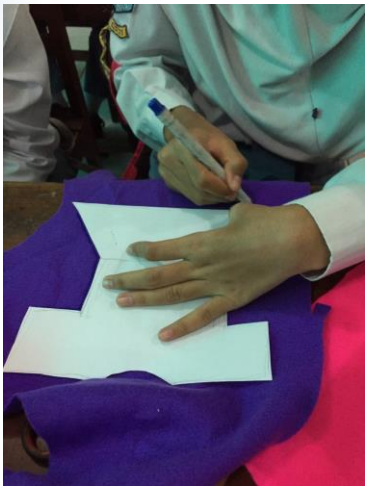
无忧PPT整理发布

BAHAN DAN ALAT YANG DIPERLUKAN



无忧PPT整理发布

Pertama, gambar pola di kertas sesuai dengan apa yang akan dibuat. Buat pola utama (badan boneka) dan pola pendukung seperti mata, hidung dan yang lainnya.



无忧PPT整理发布

Setelah pola selesai, cetak pola tersebut di atas kain flanel dan gunting mengikuti garis.



无忧PPT整理发布

Jahit pola-pola tersebut sehinnga membentuk kepala, baju dan tangan boneka.



优PPT整理发布

Kemudian, isi kepala tersebut dengan dakron dan jahit kembali.



无忧PPT整理发布

Setelah itu, gabungkan pola-pola tersebut menjadi satu sehinnga membentuk boneka.









无忧PPT整理发布

Kemudia jahit bagian-bagian pendukung seperti mata, hidung, mulut, rambut dan hiasan rambut boneka.



无忧PPT整理发布

Boneka tangan sudah siap digunakan.



式PPT整理发布